

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Implementasi bantuan Program Keluarga Harapan Di Desa Sumberlele serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan implementasi program PKH untuk mengentaskan kemiskinan di Desa Sumberlele dengan menggunakan teori implementasi kebijakan menurut George C Edward III berpandangan bahwa implementasi kebijakan sangat penting karena keberhasilan suatu kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Keempat variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah peserta PKH, pendamping PKH dan aparat desa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi PKH di Desa Sumberlele sudah berjalan baik, hal tersebut dapat dilihat dari informasi yang didapatkan dari pihak terkait yaitu masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH. Dalam prakteknya dilapangan ada juga sebagian dari keluarga penerima manfaat bantuan PKH yang tidak berkomitmen terhadap kewajibannya, seperti tidak menghadiri posyandu oleh ibu hamil dan anak usia 0-6 tahun, tidak menghadiri pertemuan kelompok yang diadakan sebulan sekali. faktor pendukung dan penghambat dari implementasi PKH yaitu dilihat dari komunikasi pendamping dan masyarakat sudah baik, tercukupinya sumber daya finansial. Sikap Pendamping PKH yang bertugas mendampingi Keluarga Penerima manfaat sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan pendamping dalam mendampingi keluarga penerima manfaat dalam pertemuan kelompok. Struktur organisasi dalam implementasi PKH di Desa Sumberlele sudah baik. Selain itu juga terdapat *Standard Operational Procedur* (SOP) yang merupakan perkembangan dari tuntutan internal terhadap kepastian waktu, sumber daya dan kebutuhan penyeragaman dalam organisasi kerja yang kompleks dan luas. Hal ini dapat dilihat dengan adanya buku pendoman pelaksanaan PKH yang selalu dibawa oleh pendamping PKH dalam melaksanakan tugasnya.

SUMMARY

This research aims to determine and analyze the implementation of the Family Hope Program assistance in Sumberlele Village and describe the supporting and inhibiting factors for the successful implementation of the PKH program to alleviate poverty in Sumberlele Village using policy implementation theory according to George C. Edward III's view that policy implementation is very important because of the success of a Policy is influenced by four variables, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. These four variables are related to each other. The method in this research uses a qualitative approach, a type of descriptive method, with data collection through observation, interviews and documentation. Research informants were PKH participants, PKH assistants and village officials. The results of this research show that the implementation of PKH in Sumberlele Village has gone well, this can be seen from the information obtained from related parties, namely the community who received PKH assistance. In practice, in the field, there are also some families who receive PKH assistance who are not committed to their obligations, such as not attending posyandu by pregnant women and children aged 0-6 years, not attending group meetings held once a month. Supporting and inhibiting factors in implementing PKH are seen from good communication between companions and the community, adequate financial resources. The attitude of PKH Facilitators who are tasked with accompanying Beneficiary Families is good. This can be seen from the companion's activeness in accompanying beneficiary families in group meetings. The organizational structure in implementing PKH in Sumberlele Village is good. Apart from that, there is also a Standard Operational Procedure (SOP) which is a development of internal demands for certainty of time, resources and the need for uniformity in complex and extensive work organizations. This can be seen from the existence of a guidebook for implementing PKH which is always carried by PKH assistants when carrying out their duties